

ABSTRAK

Anisah Husna Nabilah, 1213040021, 2025 Talak di Luar Pengadilan menurut KHI Indonesia dan Hukum Keluarga Islam Brunei Darussalam.

Talak merupakan salah satu aspek penting dalam hukum perkawinan Islam yang memiliki implikasi sosial dan hukum yang signifikan. Talak di luar pengadilan diartikan sebagai perceraian yang dilakukan oleh suami tanpa melibatkan proses hukum formal di pengadilan. Meskipun terdapat peraturan hukum yang mengatur talak, pelaksanaan talak di luar pengadilan masih sering terjadi dan menimbulkan berbagai implikasi hukum dan sosial.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pandangan KHI Indonesia mengenai talak yang dilakukan di luar pengadilan. (2) Pandangan Hukum Keluarga Islam Brunei Darussalam mengenai talak yang dilakukan di luar pengadilan. (3) Perbandingan tentang talak di luar pengadilan antara KHI Indonesia dan Hukum Keluarga Islam Brunei Darussalam.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada analisis terhadap produk hukum dari dua negara. Penelitian ini bertumpu pada teori pembentukan perundang-undangan, yang menjelaskan bahwa penyusunan Undang-undang yang mengatur perkawinan di Indonesia dan Undang-undang di Brunei Darussalam dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengatur kehidupan berkeluarga sesuai dengan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya masing-masing Negara, serta untuk memberikan kepastian hukum. Perbandingan ini penting dilakukan karena dalam kedua sistem hukum tersebut terdapat perbedaan ketentuan mengenai talak di luar pengadilan yang dapat diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Dengan penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau bahan sekunder yang diperoleh dari literatur kepustakaan yang menjadi sumber pelengkap penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan komperatif karena bertujuan untuk memperoleh persamaan dan perbedaan dari perbandingan ketentuan hukum kedua Negara.

Hasil penelitian tentang Talak di Luar Pengadilan menurut KHI Indonesia dan Hukum Keluarga Islam Brunei Darussalam yaitu: (1) KHI Indonesia tidak membolehkan talak dilakukan di luar pengadilan, sedangkan Hukum Keluarga Islam Brunei Darussalam membolehkan talak dilakukan di luar pengadilan. (2) Sanksi bagi talak yang dilakukan di luar pengadilan di KHI Indonesia itu tidak ada namun dalam Hukum Keluarga Islam Brunei Darussalam ada ketentuan hukumnya. (3) Indonesia dan Brunei Darussalam sama-sama harus mendaftarkan talak yang dilakukannya ke pengadilan.

Kata Kunci: Hukum, Sanksi, Talak di luar Pengadilan